

Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal

Amelia karmilah¹, Shelli Junita²

^{1,2} Universitas Nusa Putra

amelia.karmilah_ak23@nusaputra.ac.id shelli.junita_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika profesi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit internal. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya integritas dan kompetensi auditor dalam menjamin objektivitas hasil audit serta meningkatnya kasus manipulasi laporan keuangan yang menunjukkan lemahnya fungsi audit internal. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada auditor internal yang memiliki pengalaman kerja minimal tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan etika profesi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, secara simultan, keduanya bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan pengalaman kerja auditor dan penguatan sistem etika profesi guna meningkatkan mutu audit di lingkungan organisasi.

Kata kunci: *Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit, Audit Internal*

Abstrak: *This study aims to analyze the influence of professional ethics and auditor experience on internal audit quality. The background of this study is based on the importance of auditor integrity and competence in ensuring the objectivity of audit results and the increasing cases of financial statement manipulation that indicate a weak internal audit function. The approach used is quantitative by distributing questionnaires to internal auditors who have at least three years of work experience. The results of the study indicate that partially, auditor experience has a significant effect on audit quality, while professional ethics does not show a significant effect. However, simultaneously, both have a positive effect on internal audit quality. This finding emphasizes the importance of developing auditor work experience and strengthening the professional ethics system in order to improve audit quality in the organizational environment.*

Kata kunci: *Professional Ethics, Auditor Experience, Audit Quality, Internal Audit*

PENDAHULUAN

Audit internal merupakan salah satu instrumen penting dalam menjaga tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan. Kualitas audit menjadi tolak ukur utama dalam menilai efektivitas peran auditor, terutama dalam mendeteksi penyimpangan atau potensi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Dua faktor utama yang diyakini memengaruhi kualitas audit adalah etika profesi dan pengalaman auditor. Etika profesi berfungsi sebagai landasan moral auditor dalam menjalankan tugasnya secara independen dan objektif. Sementara itu, pengalaman auditor mencerminkan kematangan dalam menghadapi berbagai kompleksitas audit. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terjadi penyimpangan, seperti yang terjadi dalam kasus PT Garuda Indonesia tahun 2018, yang mencerminkan lemahnya fungsi audit internal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji secara empiris bagaimana pengaruh etika profesi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit internal.

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan kerangka teoretis *Agency Theory* dengan di dukung juga tinjauan pustaka terkini, dalam konteks ini, etika profesi dan pengalaman menjadi dua komponen penting untuk menghindari konflik kepentingan. Maka dengan hal itu penelitian ini akan mengajukan dua hipotesis yang sangat relevan dengan dinamika auditing dan untuk memastikan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dapat dipercaya oleh pemilik perusahaan.

Etika Auditor

Studi terbaru oleh Sari dan Pratama (2022) menunjukkan bahwa etika profesi auditor tetap menjadi pilar krusial dalam menjamin kualitas audit, terutama di tengah kompleksitas laporan keuangan era digital. Prinsip integritas dan objektivitas yang diatur dalam Kode Etik IAPI (2021) serta standar internasional IAASB (2020) terbukti secara empiris mampu mengurangi praktik negosiasi tidak etis antara auditor dan klien (Wahyudi et al., 2021). Temuan serupa diungkapkan oleh Lee dan Schmidt (2023) yang menegaskan bahwa komitmen etika profesional secara signifikan meningkatkan ketepatan identifikasi risiko material.

Pengalaman Auditor

pengalaman auditor dalam konteks kekinian semakin relevan dengan munculnya tantangan audit berbasis teknologi. Penelitian Chen et al. (2021) mengkonfirmasi bahwa auditor berpengalaman lebih mampu mendeteksi anomali data dalam sistem ERP dibandingkan auditor pemula. Studi longitudinal oleh Kurniawan dan Oktaviani (2023) selama pandemi COVID-19 juga membuktikan bahwa pengalaman lapangan selama minimal 5 tahun menjadi faktor penentu dalam penilaian *going concern* yang akurat. Temuan mutakhir ini memperkuat argumen Mulyadi (2010) bahwa pengalaman membentuk "*professional judgment*" yang kritis dalam lingkungan bisnis yang volatile.

Berdasarkan analisis tersebut, diajukan dua hipotesis penelitian:

H1: Etika profesi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H2: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sesuai dengan temuan kontemporer bahwa kompleksitas PSAK 72 dan ISAK 35 membutuhkan kedalaman pengalaman spesifik sektor (Dewi & Partners, 2022). Kedua hipotesis ini merefleksikan kebutuhan aktual akan profesionalisme auditor di tengah disrupti industri akuntansi saat ini.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal di sektor publik dan swasta. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman minimal tiga tahun dan pendidikan minimal strata satu. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui platform daring.

Variabel independen terdiri atas etika profesi auditor (X_1) dan pengalaman auditor (X_2), sementara variable dependen adalah kualitas audit (Y). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan instrument layak digunakan. Uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kontribusi kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan etika profesi tidak berpengaruh signifikan. Namun secara

simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal, dengan kontribusi sebesar 90,2% berdasarkan nilai R^2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Penyebaran Kuisioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Keseluruhan Kuisioner	100%
2.	Jumlah Kuisioner yang dapat diolah	89%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Data table 1. diatas menunjukkan bahwa dari 38 kuisioner yang terisi, hanya sebanyak 34 kuisioner yang dapat diolah, karena dari 38 kuisioner hanya 34 yang memenuhi kriteria sampel.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	18	53%
2	Perempuan	16	47%
Total			100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Data table 2. diatas menunjukkan bahwa dari 34 kuisioner yang terisi, sebanyak 18 orang (53%) berjenis kelamin laki-laki dan 16 orang (47%) berjenis kelamin Perempuan.

Tabel 3. Usia Responden

No	usia	Frekuensi	Percentase
1	<30	18	53%
2	>30	16	47%
Total			100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

34 responden yang terdapat dalam penelitian ini terdapat usia yang >30 Tahun sebanyak 16 orang atau setara dengan (47%), dan yang < 30 Tahun sebanyak 18 orang atau setara dengan (53%).

Tabel 4. Pendidikan Responden

N o	Pendidika n	Frekuensi	Percentas e
1	S1	27	79%
2	S2	7	21%
Total			100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Pada table 4 ini memberikan informasi mengenai pendidikan para responden dan menunjukkan bahwa dari 34 responden yang terdapat dalam penelitian ini terdapat responden yang berpendidikan S1 sebanyak 27 orang atau setara dengan (79%), S2 sebanyak 7 orang atau setara dengan (21%).

Tabel 5. Pengalaman Bekerja

No	Pengalaman Kerja	Frekuensi	Percenta se
1	<5 Tahun	32	94%
2	>5 Tahun	2	6%
Total			100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Pada table 5 ini memberikan informasi mengenai pengalaman bekerja para responden dan menunjukkan bahwa dari 34 responden

yang terdapat dalam penelitian ini, sebanyak 32 orang atau setara (94%) mempunyai pengalaman kerja < 5 Tahun, dan yang mempunyai pengalaman kerja > 5 Tahun sebanyak 2 orang atau setara (6%).

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif

variabel	N	Mean	Standar Deviatio n
Etika Profesi	34	13,12	2,24
Pengalaman Auditor	34	39,76	6,809
Kualitas Audit	34	35,26	6,037

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Penelitian ini menggunakan 34 sampel dari total 38 karena hanya 34 yang memenuhi kriteria Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai rata-rata sebesar 35,26 dengan standar deviasi 6,037. Variabel etika profesi auditor memiliki rata-rata 13,12 dan standar deviasi 2,240, menunjukkan persepsi responden yang baik dan cukup merata. Sementara itu, variabel pengalaman auditor memiliki rata-rata 39,76 dengan standar deviasi 6,037. Ketiganya menunjukkan penilaian responden yang positif dan tergolong tinggi.

Tabel 7. Uji Validitas Instrumen Perbutir untuk Etika Profesi (X1)

No.Perta nyaan	r _{hit ung}	r _{tab el}	Sig. (2- tailed)	Keput usan
1	0,9 27	0,3 39	0.000	Valid
2	0,8 82	0,3 39	0.000	Valid
3	0,8 24	0,3 39	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Uji validitas terhadap 34 responden menunjukkan seluruh item (item1-item3) memiliki r hitung $>$ r tabel ($0.927, 0.882, 0.824 > 0.339$)

dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga seluruh item variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Perbutir untuk Pengalaman Auditor (X2)

No. Pertanyaan	rhitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keputusan
1	0.865	0.339	0.000	Valid
2	0.85	0.339	0.000	Valid
3	0.914	0.339	0.000	Valid
4	0.878	0.339	0.000	Valid
5	0.829	0.339	0.000	Valid
6	0.841	0.339	0.000	Valid
7	0.858	0.339	0.000	Valid
8	0.884	0.339	0.000	Valid
9	0.886	0.339	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Uji validitas variabel Pengalaman Auditor terhadap 34 responden menunjukkan seluruh 9 item memiliki r hitung $> r$ tabel ($0.850 - 0.886 > 0.339$) dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Perbutir untuk Kualitas Audit Internal (Y)

No. Pertanyaan	rhitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keputusan
1	0.714	0.339	0.000	Valid
2	0.891	0.339	0.000	Valid
3	0.812	0.339	0.000	Valid
4	0.888	0.339	0.000	Valid
5	0.882	0.339	0.000	Valid
6	0.857	0.339	0.000	Valid
7	0.857	0.339	0.000	Valid

8	0.862	0.339	0.000	Valid
---	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Uji validitas variabel Kualitas Audit menunjukkan seluruh item (YK13–YK20) memiliki r hitung $> r$ tabel ($0.714 - 0.891 > 0.339$) dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Semua item valid dan layak digunakan dalam pengukuran.

Tabel 10. Uji Reliabilitas Var X1, X2 dan Y

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Etika Profesi	3	0.852	Reliabel (Sangat Baik)
Pengalaman Auditor	9	0.959	Reliabel (Sangat Tinggi)
Kualitas Audit	8	0.94	Reliabel (Sangat Tinggi)

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha untuk Etika Profesi sebesar **0.852**, Pengalaman Auditor **0.959**, dan Kualitas Audit **0.940**, yang semuanya termasuk dalam kategori sangat tinggi dan konsisten.

Tabel 11. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	189.273.039

Most Extreme Differenc es	Absolute	.156
	Positive	.123
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Monte carlo Sig.(2-tailed)		,348 ^d

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai Monte carlo Sig. (0,348) >0,05, jadi data residual dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 12.Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstdi zed Coefficie nts		Beta	t	si g
	B	St d. Err or			
1 (Constant)	1.7 73	2.056		.86 3	.39 5
Etika Profesi	.01 5	.392	.006	.03 9	.96 9
Pengalam an Auditor	.83 7	.129	.944	6.4 99	.00 0

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

$$Y = 1.773 + 0.015 + 0.837$$

Keterangan: Y= kualitas Audit

X1= Etika Profesi

X2 =Pengalaman Auditor

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Etika Profesi (t = 0,039; signifikansi = 0,969) tidak berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap Kualitas Audit. Sebaliknya, variabel Pengalaman Auditor (t = 6,499; signifikansi < 0,001) berpengaruh signifikan dan merupakan faktor paling dominan dengan koefisien Beta sebesar 0,944. Dengan demikian, hanya Pengalaman Auditor yang berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Etika Profesi tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 13.Uji Persial (Uji-t)

Model	Unstrd ized Coeffi cients		Beta	t	si g
	B	St d. Er ro r			
1 (Constant)	1. 77 3	2. 05 6		.8 63	.3 95
Etika Profesi	.0 15	.3 92	.006	.0 39	.0 69
Pengalam an Auditor	.8 37	.1 29	.944	6. 49 9	.0 00 0

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Hipotesis pada uji t adalah:

- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen Y (Kualitas Audit).
- Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen Y (Kualitas Audit).

		Squares		Square		
1	Regresion	1.084. 398	2	542. 199	142. 177	.00 0 ^b
	Residual	118.2 20	3 1	3.81 4		
	Total	1.202. 618	3 3			

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 142,177 dengan signifikansi $< 0,001$, yang berarti Etika Profesi dan Pengalaman Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Meskipun Etika Profesi tidak berpengaruh secara parsial, keduanya tetap memberikan kontribusi bersama dalam model, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi (r square)

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.895	1.953

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan *output Model Summary*, nilai R sebesar 0,950 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Etika Profesi dan Pengalaman Auditor dengan Kualitas Audit. Nilai R Square 0,902 berarti 90,2% variasi Kualitas Audit dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 9,8% oleh faktor lain. Adjusted R Square 0,895 dan standar error 1,953 mendukung bahwa model ini kuat dan layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit.

Pengambilan keputusan:

>>> Jika $\text{sig} < 0,05 \rightarrow$ Tolak H_0 Sehingga H_1 diterima (signifikan)

>>> Jika $\text{sig} > 0,05 \rightarrow$ Terima H_0 Sehingga H_1 ditolak (tidak signifikan)

Untuk mencari tabel peneliti menggunakan taraf nyata α = 5%

$$Df = n-k-1$$

$$= 34-2-1$$

$$= 31$$

$$t_{\text{table}} = 2,040$$

Berdasarkan hasil regresi, variabel Etika Profesi memiliki nilai signifikansi ($0,969 > 0,05$) yang dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ ($0,039 < 2,040$), sehingga menyebabkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa Etika Profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sebaliknya dengan Pengalaman Auditor yang menunjukkan hasil signifikansi ($0,001 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ ($6,499 > 2,040$), sehingga menyebabkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, variabel ini berpengaruh signifikan serta positif terhadap Kualitas Audit. Dengan koefisien beta sebesar 0,944 juga menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor adalah faktor dominan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya Pengalaman Auditor yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit.

Tabel 14. Uji Persial (Uji-F/Anova)

Model	Sum of	d f	Mea n	F	Si g.

PEMBAHASAN

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa etika auditor tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan hasil uji Etika Profesi memiliki nilai signifikansi hanya ($0,969 > 0,05$) yang dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,039 < 2,040$), sehingga menyebabkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil dari Penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian dari Rebecca (2021), Nur Afifa (2023), Audri Tama Anggraini (2020), yang menyatakan bahwa Etika Profesi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

H_1 : Etika profesi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji T-Parsial sehingga memperlihatkan bahwa variabel pengalaman auditor mempunyai pengaruh positif signifikan dengan hasil nilai signifikansi yaitu ($0,001 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,499 > 2,040$), sehingga menyebabkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Mulyani, 2020), Salsabila et al. (2021), Tjahjono & Adawiyah (2019), Kamil, Sukarmanto, dimana pengalaman auditor mempunyai pengaruh pada kualitas audit. Hal ini karena ada semakin banyak pengalaman dan

pengetahuan yang dimilikinya semakin tepat hasil audit yang dilakukan.

H_2 : Pengalaman Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis menunjukkan variabel Pengalaman Auditor dan Etika Auditor secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig. dalam uji F sebesar 0,001 yang artinya $< 0,05$, sehingga pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari Pengalaman Auditor dan Etika Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian ini sesuai atau didukung oleh penelitian AtikahNurul Hidayah (2023), Riska Fitriani Hilda Kumala Wulandari, Dumadi, M. Badrun Zaman (2024), Bima Aji Setyo Nugroho (2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa secara parsial Etika Profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 0,039 < t_{tabel} = 2,040$ dan nilai signifikansi = $0,969 > 0,05$. Sebaliknya, Pengalaman Auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit, dengan $t_{hitung} = 6,499 > t_{tabel} = 2,040$ dan nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, yang dibuktikan melalui uji F dengan $F_{hitung} = 142,177 > F_{tabel} = 3,28$ dan signifikansi $< 0,001$. Model regresi ini juga memiliki kekuatan prediktif yang tinggi, dengan $R =$

0,950, R Square = 0,902, dan Adjusted R Square = 0,895, yang berarti 90,2% variasi dalam variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh Etika Profesi dan Pengalaman Auditor.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif. Pengumpulan data juga sebaiknya tidak hanya mengandalkan kuesioner, tetapi dilengkapi dengan metode lain seperti wawancara atau observasi untuk memperkaya data. Di samping itu, perencanaan waktu distribusi kuesioner perlu diperhatikan agar tingkat pengembalian kuesioner lebih optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada responden yang diperoleh melalui media sosial dan relasi pribadi, dengan tingkat pengembalian kuesioner yang rendah karena waktu penyebaran bertepatan dengan masa sibuk auditor. Selain itu, instrumen yang digunakan hanya berupa kuesioner tanpa pendalaman melalui metode kualitatif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas jangkauan responden, menyesuaikan waktu distribusi kuesioner, dan mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif agar hasil penelitian lebih akurat dan komprehensif.

REFEREensi

Jurnal

- Amadea, N., & Priono, B. (2021). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 8(1), 45–56.
- Amran, A., & Selvia. (2022). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3), 25–34.
- Gita, N. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 11–20.
- Hanjani, M. (2014). *Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 3–12.
- Hutapea, H., & Ferinia, R. (2022). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Professional Care, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 112–123.

- Indriani, D., & Setiawan, I. (2019). *Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 556–568.
- Meriayusti, D., & Yuliati, L. (2023). *Pengaruh Etika Profesi Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(1), 66–74.
- Nugroho, R. (2019). *Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–15.
- Patima. (2019). *Etika Profesi dalam Audit Internal*. *Jurnal Profesi Akuntansi*, 4(2), 23–29.
- Putra, A. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(4), 55–64.
- Rebecca, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 9(2), 88–95.
- Sari, A. (2021). *Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Etika Audit terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 14–23.
- Yusuf, M. (2014). *Kinerja Auditor Internal dan Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(1), 39–48.
- Francis, J. (2011). *A framework for understanding and researching audit quality*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 30(2), 125–152.
- Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). *Audit quality: A synthesis of theory and empirical evidence*. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153–193.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor independence, 'low balling', and disclosure regulation*. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 113–127.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Skripsi terdahulu

Vira Clarissa Krisya, (2006). *Pengaruh Etika Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Bank Syariah Banda Aceh.*

Senia Rebecca, (2019). *Pengaruh Kompetensi, Indenpedensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Auditor.*

Buku

Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Auditor Independen* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed.). Pearson.

Ghozali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice Hall.

Mulyadi. (2010). *Auditing* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwani, V. W. (2015). *Metode Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, D. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.

IAI. (2021). Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

IAPI. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Internet

Binus University. (2023). *Pentingnya Kode Etik Auditor dalam Menjaga Integritas dan Profesionalisme*. <https://binus.ac.id>

Kledo Blog. (2023). *Etika Profesi Auditor dan Pentingnya dalam Proses Audit*. <https://kledo.com/blog>

Universitas123. (2022). *5 Etika Profesi Auditor Sebagai Panduan Dasar*. <https://universitas123.com>